

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan derajat kesehatan khususnya indikator penilaian pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan masyarakat dipengaruhi dengan besarnya kematian dari waktu ke waktu lebih penting lagi untuk mengontrol penyebab kematian pada golongan ibu hamil, bayi, dan balita. (Dinkes Bandung, 2018).

Penyelenggaraan upaya kesehatan selain kesehatan bayi dan anak, kesehatan ibu layakannya diperhatikan karena ibu merupakan sentral dalam kehidupan rumah tangga dan keluarga. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang terkait langsung bukan saja untuk melihat kualitas layanan kesehatan ibu, tetapi juga dalam menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara. Jumlah kematian ibu sepanjang 2018 dilaporkan sebanyak 29

kasus meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebanyak 22 kasus. (Dinkes Bandung, 2018)

Angka kematian ibu pada tahun 2018 meningkat dari segi jumlah sebanyak 7 kasus di tahun 2018 dibandingkan tahun 2017, akan tetapi persebaran kematian ibu juga mengalami penurunan sebanyak 1 kecamatan dibanding tahun sebelumnya. Tiga belas kecamatan dari 30 kecamatan tidak terdapat kasus kematian ibu di tahun 2018, sedangkan di tahun 2017 terdapat 14 kecamatan yang tidak terdapat kasus kematian ibu. Jumlah kematian bayi (0-11 bulan) di Kota Bandung tahun 2018

tercatat sebanyak 113 kasus menurun dari tahun 2017 yang terjadi sebanyak 129 kasus kematian bayi.(Dinkes Bandung, 2018)

Angka kejadian anemia secara global prevalensi anemia diseluruh dunia adalah sebesar 41,8%. Salah satu penyebab anemia pada kehamilan yaitu paritas dan umur ibu. Angka kejadian anemia di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 48,9%. Belum ada data epidemiologi resmi mengenai anemia pada wanita hamil, namun diperoleh data yang menyatakan bahwa angka kejadian anemia pada ibu hamil di kota Bandung sebesar 9,39%.(Triwidiyantari, 2013).

Pada pengkajian yang dilakukan memperoleh data ibu hamil yang sering memeriksakan kehamilannya di puskesmas cipamokolan terdeteksi mengalami anemia pada tahun 2019 terdapat 58 orang anemia ringan dan didapatkan data bahwa ibu hamil yang mengalami anemia terdapat karena faktor usia terlalu muda dan terlalu tua.(‘Buku Kohort ANC Puskesmas Cipamokolan’, 2019)

Kehamilan adalah dimulai dari proses konsepsi sampai dengan kelahiran janin. Normal usia kehamilan berkisar 40 minggu atau 9 bulan, dihitung dari hari pertama haid

terakhir dan dibagi dari trimulan pertama dari mulai konsepsi sampai tiga bulan, triwulan kedua usia kehamilan empat bulan sampai enam bulan, dan triwulan ketiga dari usia tujuh bulan sampai Sembilan bulan.(Saifudin, 2013)

Anemia dalam kehamilan tidak dapat dipisahkan dengan perubahan fisiologis yang terjadi pada proses kehamilan, umur janin, dan kondisi ibu hamil sebelumnya. Ketika hamil tubuh membutuhkan darah lebih banyak untuk berbagi dengan bayinya. Tubuh memerlukan darah hingga 30% lebih banyak dari sebelum hamil sehingga memerlukan peningkatan kebutuhan pasokan besi dan vitamin untuk meningkatkan hemoglobin. Kebutuhan zat besi saat hamil sekitar 20-40 mg/hari .(Proverwati,2018)

Anemia adalah keadaan tubuh yang memiliki sel darah merah terlalu sedikit pada sel darah merah tersebut mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen keseluruh jaringan tubuh.(Proverwati, 2018)

Ketidaknyamanan yang sering ibu hamil alami berhubungan dengan perubahan fisiologis adalah perubahan system pencernaan, muskuluskeletal, kardiovaskuler, dan perubahan hematologi. Perubahan Hematologi yang berhubungan dengan anemia yaitu perubahan volume darah meningkat sampai karena perkembangan janin. Akibat adanya peningkatan volume darah pada akhir trimester III terjadi penurunan Hemoglobin dan hematocrit kejadian ini sering disebut dengan anemia fisiologis pada kehamilan.(Ii and Sistem, 2012)

Dampak anemia menimbulkan banyak komplikasi pada kehamilan dapat menyebabkan abortus, persalinan prematuritas, pertumbuhan janin terhambat, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum bahkan menimbulkan ketuban pecah dini, saat persalinan dapat

terjadi gangguan his , kala satu memanjang, perdarahan, dan pada saat nafas menyebabkan involusi uteri dan gangguan pada ASI. (Sumini Setiawati, 2014)

Ibu hamil dengan kadar hemoglobin sebelum diberikan intervensi pemberian tablet Fe didapatkan hasil Hb yaitu 8.81 g/dl dan setelah diberikan intervensi menjadi 12,58 hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 3,72 g/dl. (Ratih, 2017) dan pemberian intervensi tambahan dengan ubi jalar sebelum dilakukan intervensi rata-rata 10.8545 dan setelah pemberian intervensi mengalami kenaikan rata-rata menjadi 11,4318. Konsumsi ubi jalar orange pada ibu hamil di bandingkan mengkonsumsi daun katuk lebih efektif karena hanya terjadi peningkatan sebesar 0,37 ubi jalar lebih efektif menaikkan kadar hemoglobin hasil penelitian menunjukkan kenaikan kadar Hb sebanyak 0.58 ubi jalar juga lebih mudah didapat dan dapat diolah dengan berbagai macam variasi .(Yuliandani, Dewi and Ratri, 2017)

Berdasarkan dari temuan studi kasus di dapatkan pengkaji ibu hamil yang mengatakan terdiagnosa anemia dari hasil wawancara pengkaji tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil gravida 38 minggu dengan anemia ringan. Pengkaji mengambil judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ibu Hamil Ny. M Gravid 38 Minggu Dengan Anemia ringan. di Wilayah Puskesmas Cipamokolan Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang diatas maka pengkaji melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. M usia kehamilan 38 minggu di wilayah kerja puskesmas cipamokolan

### **1.3 Tujuan Penyusunan**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Memberikan asuhan kebidanan *continuity of care* selama masa kehamilan dengan pendekatan manajemen kebidanan di wilayah pembinaan Puskesmas Cipamokolan

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- Melakukan pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonates dan KB
- Menyusun diagnose kebidanan, masalah, dan kebutuhan sesuai masalah diatas
- Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan pada ibu hamil

### **1.4 Manfaat**

- Bagi Lahan Praktek Kebidanan

Hasil laporan ini dapat dijadikan suatu sumber pengetahuan untuk bidan dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dan asuhan sayang ibu.

- Bagi Pengkaji

Hasil laporan ini dapat dijadikan bekal sebagai salah satu untuk mengasah pola pikir dan pengetahuan yang berharga untuk asuhan kebidanan yang konferhensif , dan pengjaki dapat maengaplikasikan teori yang sudah didapat juga dijadikan sumber pengalam untuk pengkaji selanjutnya.

- Bagi Pendiikan Kebidanan

Hasil laporan ini bisa digunakan sebagai bahan menambah wawasan dari sebagian ilmu yang didapati selama kuliah.